

ABSTRAK

Muhammad Luthfi Hakim: Pengorganisasian Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islamy Bandung)

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang memegang peranan penting dalam melakukan efektivitas operasional suatu lembaga. Dalam konteks pondok pesantren, pengorganisasian yang baik diperlukan untuk menyusun pembagian kerja, pelimpahan tanggung jawab dan wewenang, serta pengaturan hubungan kerja secara sistematis agar pondok pesantren tidak hanya unggul dalam aspek pendidikan, tetapi juga dalam aspek manajerial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengorganisasian diterapkan di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islamy Bandung dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan. Terutama dalam proses identifikasi dan pembagian kerja, mekanisme pelimpahan tanggung jawab serta wewenang, serta pola pengaturan hubungan kerja yang di terapkan.

Penelitian ini menggunakan teori yang berdasarkan pada unsur-unsur pengorganisasian menurut Effendi, yang mencakup pengenalan dan pengelompokan kerja, penentuan dan pelimpahan tanggung jawab serta wewenang, dan pengaturan hubungan kerja, selain itu, digunakan juga teori indikator-indikator kinerja karyawan menurut Robbins yang meliputi kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, dan komitmen.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai fenomena yang terjadi dalam konteks spesifik suatu lembaga. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengorganisasian di Pondok Pesantren Nurul Iman dilakukan secara fungsional dan partisipatif. Pengenalan dan pengelompokan kerja telah mempertimbangkan kompetensi karyawan. Pembagian kerja disusun berdasarkan unit-unit fungsional yang mendukung efektivitas pelaksanaan program pendidikan dan pembinaan santri dengan didukung dokumen tertulis seperti *job description*. Pelimpahan tanggung jawab dan wewenang dilakukan secara demokratis, dengan mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman, sehingga karyawan memiliki kejelasan peran dan kewenangan dalam pelaksanaan tugas. Hubungan kerja dibangun melalui komunikasi terbuka, budaya kekeluargaan, dan kesatuan arah serta perintah. Pengorganisasian yang diterapkan telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan berdasarkan indikator-indikator kinerja yang meliputi kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, dan komitmen.

Kata kunci: Pengorganisasian, Kinerja Karyawan, Pondok Pesantren